

LAMPIRAN

A. BENTUK TINDAK TUTUR PADA FILM SANG PRAWIRA

No	Bentuk Tindak Tutar	Tuturan	Konteks
1.	Kalimat imperatif	Horas, bangun nak	Tuturan ini merupakan bentuk tindak tutur imperatif karena mengandung perintah atau ajakan kepada lawan tutur untuk bangun. Dalam konteks komunikasi, tuturan ini menunjukkan adanya relasi sosial antara penutur dan lawan tutur, di mana penutur memiliki otoritas atau kedekatan emosional dengan lawan tutur sehingga memberikan instruksi secara langsung.
2.	Kalimat interogatif	Gimana pr mu, udah siap pr mu?	Tuturan ini merupakan bentuk tindak tutur interogatif karena mengandung pertanyaan yang mengharapkan respons dari lawan tutur. Konteksnya menunjukkan interaksi dalam lingkungan pendidikan atau keluarga, di mana penutur ingin mengetahui kesiapan lawan tutur dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya.
3.	Kalimat interogatif	Eh tin udah siap pr matematika belum?	Kalimat ini berfungsi sebagai pertanyaan yang meminta informasi dari lawan tutur terkait tugas matematika. Dalam komunikasi, penggunaan kata sapaan "Eh Tin" menunjukkan kedekatan antara penutur dan lawan tutur, serta adanya konteks informal.
4.	Kalimat Deklaratif	Horas datang, nauli	Tuturan ini merupakan tindak tutur deklaratif karena menyatakan suatu peristiwa atau situasi. Dalam konteks komunikasi, tuturan ini digunakan sebagai bentuk sapaan yang menandakan kehadiran seseorang dan mencerminkan adat atau kebiasaan berbicara dalam budaya Batak.
5.	Kalimat deklaratif	Tau kau bapak horas, kalau anak kami sudah ada kuliah di Medan	Kalimat ini merupakan tindak tutur deklaratif yang menyampaikan informasi kepada lawan tutur mengenai keberhasilan anak yang sedang menempuh pendidikan di Medan. Dalam konteks sosial, tuturan ini dapat berfungsi sebagai bentuk kebanggaan atau pemberitahuan dalam interaksi sehari-hari.
6.	Kalimat interogatif	Fakultas apa?	Tuturan ini merupakan tindak tutur interogatif karena mengandung pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai fakultas yang sedang dibicarakan. Dalam komunikasi,

			penggunaan kalimat yang singkat menunjukkan adanya konteks percakapan yang sudah berlangsung sebelumnya, sehingga lawan tutur memahami maksud penutur.
7.	Kalimat introgatif	Bapak Horas kenapa melamun disitu?	Tuturan ini berbentuk interogatif karena mengandung pertanyaan yang mengarah pada kondisi atau keadaan lawan tutur. Dalam konteks komunikasi, tuturan ini menunjukkan perhatian atau rasa ingin tahu penutur terhadap kondisi psikologis lawan tutur.
8.	Kalimat Imperatif	Diamlah kau situ ah	Tuturan ini merupakan tindak tutur imperatif karena mengandung perintah kepada lawan tutur untuk diam. Dalam konteks sosial, tuturan ini menunjukkan ekspresi ketidaksabaran atau ketegasan dari penutur terhadap lawan tutur. Penggunaan partikel "ah" juga mempertegas emosi dalam ujaran tersebut.
9.	Kalimat Deklaratif	Sepele kali orang itu samaku, kita liat aja nanti	Tuturan ini merupakan tindak tutur deklaratif karena menyampaikan opini atau penilaian dari penutur terhadap seseorang. Dalam konteks komunikasi, tuturan ini dapat menunjukkan perasaan meremehkan atau tantangan terhadap suatu kondisi yang sedang terjadi.
10.	Kalimat interogatif	Siapa orang itu?	Tuturan ini merupakan tindak tutur interogatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai identitas seseorang. Dalam konteks komunikasi, penggunaan pertanyaan ini menunjukkan bahwa penutur belum mengetahui orang yang sedang dibicarakan dan membutuhkan klarifikasi dari lawan tutur.
11.	Kalimat imperatif	Jangan banyak kali tanyamu ibu horas, buat aku dulu kopi	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh bapak horas kepada ibu horas yaitu untuk menyuruh ibu horas untuk tidak bertanya dan bapak horas juga menyuruh ibu horas untuk membuatnya kopi.
12.	Kalimat introgatif	Apa kerja kau disitu gomgom?	Tuturan tersebut mengandung kalimat introgatif. Tuturan yang dituturkan oleh guru kepada gomgom yaitu untuk menanyakan apa yang dilakukan oleh gomgom saat urunya sedang mengajar di depan kelas.
13.	Kalimat interogatif	Siapa yang kau lempar itu?	Tuturan tersebut mengandung kalimat introgatif. Tuturan yang dituturkan oleh guru kepada gomgom yaitu untuk menanyakan siapa yang dilempar oleh gomgom.
14.	Kalimat imperatif	Nauli, coba kau ke depan bawa kertas yang dilemparkan sama si gomgom itu	Tuturan tersebut mengandung kalimat introgatif. Tuturan yang dituturkan oleh guru kepada nauli yaitu menyuruh nauli untuk membawakan kertas yang dilempar oleh gomgom.

15.	Kalimat imperatif	Kembali duduk	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperative. Tuturan yang dituturkan oleh guru kepada Nauli yaitu untuk menyuruh nauli kembali duduk ke tempat duduknya.
16.	Kalimat imperatif	Coba kau bacain, yang keras	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh guru kepada gomgom yaitu untuk menyuruh gomgom untuk membacakan dengan keras isi dari surat itu.
17.	Kalimat interogatif	Siapa yang marah?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh gomgom kepada nauli, tiur, dan tina yaitu untuk menanyakan kalo dia gabung siapa yang akan marah
18.	Kalimat interogatif	Ngapain kau disini gom?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh susi kepada gomgom yaitu untuk menanyakan lagi apa gomgom bersama nauli, tiur, dan tina.
19.	Kalimat Imperatif	Ayo gom ayo	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh susi kepada gomgom yaitu untuk mengajak gomgom masuk ke dalam kelas.
20.	Kalimat deklaratif	Beberapa bulan lagi dilakukan penerimaan anggota polri, bagi adik-adik yang berminat sebagai anggota polri baik tamtama, bintara maupun akademi kepolisian	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh anggota kepolisian kepada murid-murid untuk memberitahukan bahwa akan dibukanya penerimaan anggota polri.
21.	Kalimat deklaratif	Mak tadi ada tim dari polsek datang ke sekolah mereka menerangkan tentang penyalahgunaan narkoba terus katanya juga bulan depan ada penerimaan calon bintara dan taruna polisi Mak	Tuturan ini merupakan tindak tutur deklaratif karena menyampaikan informasi mengenai kunjungan tim dari kepolisian ke sekolah dan informasi penerimaan anggota Polri. Konteks komunikasi ini bersifat informatif, di mana penutur berbagi pengetahuan dengan lawan tutur (Mak).
22.	Kalimat interogatif	Siapa yang mau jadi polisi?	Tuturan ini berbentuk interogatif karena mengandung pertanyaan mengenai siapa yang berminat menjadi polisi. Konteks komunikasi bisa berupa ajakan, pertanyaan retorik, atau sekadar rasa ingin tahu penutur.
23.	Kalimat interogatif	Hai, pada lagi ngapain?	Kalimat ini merupakan tindak tutur interogatif karena berisi pertanyaan mengenai aktivitas

			lawan tutur. Konteks komunikasi menunjukkan sapaan yang bertujuan memulai percakapan atau mencari informasi.
24.	Kalimat tidak langsung	Ya sudahlah kalian yang ngatur semua	Tuturan ini merupakan tindak tutur deklaratif karena menyatakan keputusan atau penyerahan tanggung jawab kepada lawan tutur. Konteksnya menunjukkan penutur memilih tidak terlibat dalam pengambilan keputusan.
25.	Kalimat deklaratif	Aku tadi dengar semuanya, aku dengar obrolan kalian	Tuturan ini bersifat deklaratif karena menyampaikan pernyataan bahwa penutur mendengar percakapan yang terjadi. Konteksnya bisa menunjukkan ketertarikan atau keterlibatan penutur dalam suatu diskusi.
26.	Kalimat imperatif	Udah deh mendingan kamu tiup seruling kamu sambil nangis, cengeng.	Kalimat ini merupakan tindak tutur imperatif karena mengandung perintah sarkastik kepada lawan tutur. Konteks komunikasi ini menunjukkan ekspresi sindiran atau ejekan terhadap lawan tutur.
27.	Kalimat introgatif	Tapi kenapa mamak dukung aku jadi polisi?	Tuturan ini merupakan tindak tutur interogatif karena berisi pertanyaan yang meminta alasan dari lawan tutur mengenai dukungannya terhadap pilihan karier penutur. Konteks komunikasi ini bisa menunjukkan kebingungan atau ketidaksetujuan dari penutur.
28.	Kalimat introgatif	Kepala sekolahnya Dimana?	Kalimat ini berbentuk interogatif karena bertujuan menanyakan lokasi kepala sekolah. Konteks komunikasi menunjukkan bahwa penutur membutuhkan informasi tentang keberadaan kepala sekolah.
29.	Kalimat introgatif	Mimpi apa tadi kok ngelantur sendirian	Tuturan ini merupakan tindak tutur interogatif karena berbentuk pertanyaan tentang mimpi lawan tutur. Konteks komunikasi ini bisa bersifat humoris atau menunjukkan keheranan terhadap perilaku lawan tutur.
30.	Kalimat imperatif	Sekarang sudah jam setengah 6 sore kita pulang sama-sama yok.	Tuturan ini merupakan tindak tutur imperatif karena mengandung ajakan untuk pulang bersama. Konteks komunikasi menunjukkan bahwa penutur ingin mengajak lawan tutur untuk segera berangkat atau pulang.
31.	Tindak tutur tidak langsung	Kau tidak pernah mengikuti keinginanku. Ikuti aja keinginan mamakmu jadi polisi kau	Tuturan ini merupakan pernyataan yang menyampaikan kekecewaan penutur karena lawan tutur tidak memenuhi keinginan yang telah diharapkan. Ungkapan ini mencerminkan adanya konflik interpersonal dan penegasan sikap negatif penutur terhadap perilaku lawan tutur.
32.	Kalimat introgatif	Mengapa kalian mengeroyok Horas?	Tuturan tersebut mengandung kalimat introgatif. Tuturan yang dituturkan oleh guru kepada gomgom yaitu untuk menanyakan apa alasan mereka sampai mengeroyok Horas.

33.	Kalimat interogatif	Kenapa kau sering terlambat?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh kepala tukang kepada horas yaitu untuk menanyakan mengapa horas sering terlambat untuk bekerja.
34.	Kalimat interogatif	Apalah kubukin jadi agunannya edak?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh ibu horas kepada ibu tiur yaitu untuk menanyakan apa yang harus menjadi jaminan jika ingin meminjam uang.
35.	Kalimat interogatif	Berapa kau perlu uang?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh ibu Tiur kepada ibu Horas yaitu untuk menanyakan berapa ibu Horas ingin meminjam uang kepadanya.
36.	Kalimat interogatif	Mak kenapa harus pakai jaminan? Aku kenal sama nantulang ini	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Tiur kepada ibunya yaitu untuk menanyakan kenapa meminjam uang harus ada jaminan padahal saya kenal dengan nantulang ini.
37.	Kalimat deklaratif	Aku mau kuliah jurusan bahasa inggris	Tuturan tersebut mengandung kalimat deklaratif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada Horas yaitu untuk memberitahukan bahwa nauli ingin kuliah dengan jurusan bahasa inggris.
38.	Kalimat interogatif	Sigale-gale itu ceritanya apa ya? Aku lupa lagi	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada Horas yaitu untuk menanyakan cerita sigale-gale kepada Horas.
39.	Kalimat imperatif	Pergilah kau nak sebelum bapakmu pulang	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperative. Tuturan yang dituturkan oleh ibu Horas kepada Horas yaitu menyuruh Horas pergi sebelum bapaknya pulang ke rumah.
40.	Kalimat deklaratif	Namboru kami pergi ya buru-buru kami	Tuturan tersebut mengandung kalimat deklaratif. Tuturan yang dituturkan oleh Lambo kepada ibu Horas yaitu memberitahukan bahwa merka akan pergi dan lagi buru-buru.
41.	Kalimat imperatif	Yaudah bawa mereka kerumah ajak makan	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh bapak uda Lambo kepada Reki yaitu unuk menyuruh reki membawa Lambo dan Horas untuk mengajak makan juga.
42.	Kalimat interogatif	Berapa lagi biayanya itu dok? Biaya disini aja kami tidak sanggup.	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh ibu Horas kepada dokter yaitu untuk menanyakan berapa biaya untuk operasi sedangkan biaya sekarang saja dia tak akan sanggup membayarnya.
43.	Kalimat interogatif	Kenapa terlalu berat hidupku ini? Apa	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh bapak Horas kepada ibu Horas yaitu untuk

		karena aku terlalu kejam kepadamu	menanyakan kenapa hidupnya begitu berat apa karena dia terlalu kejam.
44.	Kalimat interogatif	Bagaimana kabar anak kita si Horas?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh bapak Horas kepada ibu Horas yaitu untuk menanyakan bagaimana kabar horas selama tes polisi.
45.	Kalimat imperatif	Ayo sini masuk jangan malu-malu inilah tempat tinggalku	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh pengamen kepada Lambo yaitu untuk mengajak lambo untuk masuk ke tempat tinggalnya.
46.	Kalimat interogatif	Hey ngapain kau tidur sini wajahmu ganteng badanmu juga bersih nggak ada kuliat gelandangan macam kau di medan ini.	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh pengamen kepada Lambo yaitu untuk menanyakan mengapa dia tidur di tempat gelandangan padahal badannya bersih.
47.	Kalimat imperatif	Singkirkan yang kamu nggak suka disini	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh penjual obat terlarang kepada Lambo yaitu untuk menyuruh Lambo menembak atau menyingkirkan salah satu dari mereka yang tidak dia sukai
48.	Kalimat interogatif	Nambaru lagi apa?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada ibu Horas yaitu untuk menanyakan apa yang sedang dilakukan oleh ibu Horas.
49.	Kalimat interogatif	Nambaru udah ada kabar dari Horas?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada ibu Horas yaitu untuk menanyakan apakah ibu Horas sudah mendapat kabar dari Horas.
50.	Kalimat deklaratif	Sampai detik ini aku masih menunggu Horas pulang	Tuturan tersebut mengandung kalimat deklaratif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada ibu Horas yaitu untuk memberitahukan bahwa Nauli masih menunggu kapan Horas akan pulang dari Pendidikan.
51.	Kalimat interogatif	Hey Horas kalau boleh tau kau sudah punya pacar belum?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Yohanes kepada Horas yaitu untuk menanyakan apakah Horas sudah punya pacar atau belum.
52.	Kalimat interogatif	Om taruna mau kemana?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh briпка Herman kepada Horas dan temannya yaitu untuk menanyakan mereka hendak kemana.
53.	Kalimat interogatif	Gom ada apa? nggak biasa kau datang ke rumahaku	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli

			kepada Gomgom yaitu untuk menanyakan untuk apa Gomgom datang ke rumah Nauli.
54.	Kalimat deklaratif	Kami telah mendapatkan informasi dari Lembaga Pendidikan rekan polri bahwa lulusan terbaik akademi kepolisian tahun 2019 adalah pngiriman dari polda Sumatera utara.	Tuturan tersebut mengandung kalimat deklaratif. Tuturan yang dituturkan oleh anggota polri kepada jendral yaitu untuk memberitahukan bahwa lulusan terbaik pengiriman dari polda Sumatera utara.
55.	Kalimat interogatif	Kenapa aku nggak dikasih tau kalau selama ini mamak sakit?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Horas kepada Rumondang yaitu untuk menanyakan mengapa Eumondang tidak memberitahunya kalau mamak mereka sedang sakit
56.	Kalimat deklaratif	O iya abang ditempatkan di polres medan, abang mau daftarkan mondang kuliah.	Tuturan tersebut mengandung kalimat deklaratif. Tuturan yang dituturkan oleh Horas kepada Rumondang yaitu untuk memberitaukan tempat Horas bekerja dan akan daftarkan Rumondang kuliah di Medan.
57.	Kalimat deklaratif	O iya kak bang Horas pun lagi disini kak, emangnya bang Horas nggak ngehubungin kakak	Tuturan tersebut mengandung kalimat deklaratif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada Rumondang yaitu untuk memberitahukan bahwa Horas sudah pulang ke rumah.
58.	Kalimat interogatif	Kamu kenapa nangis?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Horas kepada Nauli yaitu untuk menanyakan mengapa Nauli menangis.
59.	Kalimat interogatif	Sekarang aku nanya ke kamu, kamu baik-baik ga, kamu Bahagia nggak denger aku nikah sama Gomgom?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada Horas yaitu untuk menanyakan apakah dia Bahagia mendengar Nauli akan menikah dengan Gomgom.
60.	Kalimat interogatif	Terus kenapa selama ini kamu nggak ngasih aku kepastian?	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh Nauli kepada Horas yaitu untuk menanyakan mengapa selama Pendidikan dia ga pernah memberi kepastian kepada Nauli.
61.	Kalimat imperatif	Ini lambo bandar mereka yang terbaru, bawa tim mu laksanakan tugas ini, ada kendala hubungi saya.	Tuturan tersebut mengandung kalimat imperatif. Tuturan yang dituturkan oleh atasan Horas kepada Horas yaitu untuk menyuruh Horas untuk menangkap Lambo
62.	Kalimat imperatif	Habisi Perempuan tu	Tuturan tersebut mengandung kalimat interogatif. Tuturan yang dituturkan oleh rekan

			Lambo kepada temannya yaitu untuk menyuruh temannya menghabisi anggota Horas
63.	Kalimat interogatif	Apa alasanmu tersangka bisa kau loloskan? Kau tau medan nggak?	Penutur mengajukan pertanyaan retorik yang menyiratkan kritik terhadap cara penanganan tersangka. Ungkapan ini menuntut penjelasan sekaligus mempertanyakan kompetensi lawan tutur, dengan menyebut "Medan" sebagai simbol tantangan kontekstual yang mengacu pada kompleksitas situasi.
64.	Kalimat deklaratif	Mereka pergi kesana komandan, kita kehilangan jejak mesin kita trouble	Dalam konteks operasional, baik di lingkungan militer atau kepolisian, penutur melaporkan pergerakan kelompok dan kehilangan jejak mesin. Tuturan ini bersifat informatif kepada atasan (komandan) dan menekankan adanya situasi kritis yang memerlukan perhatian segera.
65.	Kalimat imperatif	Balik kanan	Sebuah perintah singkat yang diberikan dalam situasi taktis, di mana perubahan arah merupakan instruksi langsung. Tuturan ini menunjukkan urgensi dan kejelasan perintah dalam konteks navigasi atau manuver operasional.
66.	Kalimat imperatif	Kau bawa dulu barang itu aku tunggu kau di desa Bawomataluo	Penutur memberikan instruksi agar lawan tutur membawa suatu barang ke lokasi tertentu. Konteksnya menggambarkan situasi koordinasi logistik, di mana instruksi tersebut harus dipatuhi demi kelancaran misi atau kegiatan bersama, dengan adanya struktur hierarkis dalam komunikasi.
67.	Kalimat imperatif	Kalian kesana, kamu kesana, saya cari Lambo.	Tuturan ini merupakan perintah yang membagi tugas antara beberapa pihak. Penutur mengarahkan kelompok untuk bergerak ke lokasi yang berbeda sementara dirinya mengambil peran mencari seseorang (atau sesuatu) yang disebut "Lambo." Konteksnya mengindikasikan strategi pembagian peran dalam operasi pencarian atau misi koordinatif.
68.	Kalimat deklaratif	Tidak ada yang bisa mengaturku Horas	Dalam pernyataan ini, penutur menegaskan kemandirian dan penolakan terhadap upaya pengendalian oleh pihak lain (disebut secara langsung kepada Horas). Ungkapan ini mencerminkan dinamika kekuasaan dan konflik interpersonal, di mana penutur menyatakan sikap tegas untuk tidak tunduk pada otoritas eksternal.
69.	Kalimat deklaratif	Hanya 2 pilihanmu kau bebaskan aku tau kau bunuh aku	Tuturan ini berupa ultimatum yang mengandung dua opsi yang sangat terbatas bagi lawan tutur. Dalam situasi krisis, penutur memaksa lawan tutur untuk segera mengambil keputusan entah dengan membebaskan penutur

			atau dengan melakukan tindakan ekstrem (membunuh) yang mencerminkan tekanan emosional dan situasional tinggi dalam konteks konflik serius.
--	--	--	--

B. JENIS TINDAK TUTUR PADA FILM SANG PRAWIRA

No	Jenis Tindak Tutur	Tuturan	Konteks
1.	Ilokusi direktif	Horas, bangun nak	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah, Ibu Horas memerintah Horas untuk bangun dari tempat tidur
2.	Ilokusi asertif	Dasar Lambo pemalas	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Horas menyatakan bahwa Lambo adalah seorang pemalas karena tidak mengerjakan PR.
3.	perlokusi	Lebih baik kau carikkan kerja saja anakmu. Kurasa kau tidak akan mampu membiayai kuliahnya.	Tuturan tersebut mengandung unsur meyakinkan. Tuturan yang disampaikan oleh teman bapak Horas ini meyakinkan kan agar Horas tidak usah kuliah, karena tidak akan sanggup membiayai
4.	Ilokusi deklarasi	Nelayan seperti kamu hanya berapalah penghasilanmu.	Tuturan tersebut mengandung unsur mengucilkan. Tuturan yang disampaikan oleh teman bapak Horas yaitu mengucikan bapak Horas membicarakan tentang penghasilannya.
5.	Lokusi	Kami kan punya ladang yang luas	Tuturan yang disampaikan oleh teman bapak Horas adalah untuk menyampaikan informasi yang sebenarnya bahwa mereka mempunyai ladang yang luas
6.	Ilokusi direktif	Diam lah kau situ ah	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Bapak Horas memerintah ibu Horas untuk diam.

7.	Ilokusi direktif	Buatkan aku dulu kopi	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Bapak horas memerintah ibu Horas untuk membuatkan kopi untuknya.
8.	Ilokusi direktif	Apa kerja kau itu gomgom, ayo maju ke depan, ayo cepat.	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Guru di kelas memerintah agar gomgom maju ke depan kelas.
8.	Ilokusi direktif	Nauli, coba kau ke depan bawa kerrtas yang dilemparkan oleh si gomgom itu	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Guru memerintah nauli untuk membawa kertas yang dilemparkan oleh si gomgom.
9.	Ilokusi direktif	Kembali duduk	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Guru memerintah nauli agar Kembali ke tempat duduk.
10	Ilokusi direktif	Coba kau baca ini	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Guru memerintah gomgom untuk membaca surat yang dilemparkan lepada nauli.
10.	Ilokusi asertif	Nauli, aku cinta padamu	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Gomgom menyatakan bahwa ia mencintai nauli.
11.	Lokusi	Gaada Nau, aku sama Susi gaada apa-apa kok.	Tuturan tersebut mengandung unsur pernyataan. Gomgom menyatakan bahwa gomgom tidak ada hubungan sama Susi.
12.	Ilokusi direktif	Ayo gom, ayok	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Susi memerintah gomgom agar ikut dengannya.
13	Lokusi	Narkoba tidak hanya merusak fisik tetapi otak dan mental juga	Tuturan tersebut mengandung unsur pernyataan. Polisi di sekolah menyatakan sebuah fakta yaitu tentang narkoba tidak hanya merusak fisik tetapi otak dan mental juga.
14.	Ilokusi komisif	Beberapa bulan lagi dilakukan penerimaan anggota polri, bagi adik-adik yang	Tuturan tersebut mengandung unsur menawarkan sesuatu. Anggota polisi menawarkan siswa yang ingin menjadi

		berminat sebagai anggota polri baik tamtama, bintara maupun akademi kepolisian.	akademi kepolisian agar mendaftar beberapa bulan lagi.
15.	Lokusi	Biasa lagi bahas nilai si kawan ini, dapet bagus dia.	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Tuturan yang dituturkan oleh Lambo adalah menyampaikan suatu fakta yaitu Horas pintar dan mendapat nilai bagus.
16	Ilokusi ekspresif	Cie	Tuturan tersebut mengandung unsur memuji. Pada tuturan tersebut nauli memuji Horas karena mendapat nilai yang bagus.
17.	Ilokusi deklarasi	Sepatu koyak	Tuturan tersebut mengandung unsur mengucilkan. Tuturan yang disampaikan oleh gomgom merupakan mengucilkan Horas, karena Horas memakai Sepatu yang koyak.
18.	Ilokusi asertif	Pintar pun kau dapat ranking, gaada gunanya zaman sekarang ini. Kau kerja keluar negeri, kontrak 3 tahun pulang udah punya modal buat usaha.	Tuturan tersebut mengandung unsur menuntut. Bapak Horas menuntut Horas agar kerja ke luar negeri bukan jadi polisi.
19.	Ilokusi asertif	Pak, jangan keras kali sama boru kita ini	Tuturan tersebut mengandung unsur memberitahukan. Ibu Horas memberitahukan kepada bapak Horas agar tidak keras berbicara dengan adik Horas
20,	Ilokusi asertif	Tapi ingat, aku tidak pernah setuju	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Dalam tuturan bapak Horas menyatakan bahwa dia tidak setuju kalau Horas jadi polisi.

21.	Ilokusi asertif	Kalau aku kasih, kamu janji bakal terima aja dan jangan mikir macam-macam ya	Tuturan tersebut mengandung unsur memberitahukan. Pada tuturan tersebut Nauli memberitahukan kepada Horas kalau dia memberi hadiah dia harus menerima dan tidak memikirkan hal yang macam-macam.
22.	Ilokusi direktif	Udah deh, mendingan kamu tiup seruling kamu sambil nangis	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Nauli memerintah Horas untuk meniup Kembali seruling sambil nangis.
22.	Perlokusi	Mamak Cuma mau bilang kejarlah cita-citamu, kalau soal bapakmu jangan hiraukan dia	Tuturan tersebut mengandung unsur memberi dukungan. Ibu Horas memberi dukungan ke Horas untuk terus mengejar cita-cita tanpa menghiraukan apa yang dikatakan oleh bapaknya.
23	Ilokusi asertif	Iya, Makasi ya mak	Tuturan tersebut mengandung unsur mengucapkan terima kasih. Horas mengucapkan terima kasih kepada ibunya karena telah memberikan dukungan untuk cita-citanya.
24.	Ilokusi asertif	Karena dulu waktu ibu mengandung adekmu si rumondang, mamak pernah jatuh dan ada satu polisi yang membantu	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Ibu Horas menyatakan kenapa dia sangat mendukung hpras menjadi polisi. Karen dulu pas ibu Horas mengandung dan terjatuh ada 1 polisi yang menolong dia.
25	Ilokusi direktif	Ini ada surat dari dinas provinsi dan ibu harus menandatangani disini	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Tukang pos mengantar surat dan memerintah kepala sekolah untuk menandatangani surat tersebut sebagai tanda terima.
26.	Ilokusi ekspresif	Terima kasih ya pak	Tuturan tersebut mengandung unsur mengucapkan terima kasih. Kepala sekolah mengucapkan terima kasih kepada tukang pos karena telah megantarkan surat.

27	Ilokusi asertif	Surat ini tentang guru teladan.	Tuturan tersebut mengandung unsur memeritahukan. Kepala sekolah memberitahukan isi surat yang diberikan oleh tukang pos itu tentang guru teladan di sekolah.
28	Ilokusi direktif	saya mohon kepada guru-guru mulai sekarang untuk mengajar anak-anak tidak dengan emosional. Saya harapkan pendekatan pada anak muridnya, tidak ada lagi marah-marah di dalam kelas	Tuturan tersebut mengandung unsur memohon. Kepala sekolah memohon kepada guru-guru agar mengajar lebih baik lagi.
29	Ilokusi asertif	Aku tidak suka Horas itu mengganggu Nauli terus	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Gom-gom menyatakan bahwa tidak suka kalau Nauli didekati sama Horas.
30	Ilokusi direktif	Sikat dia	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Gom-gom menyuruh temannya agar memukul Horas.
31	Ilokusi direktif	Kalian ada disini untuk membangun negeri bukan untuk perkelahian seperti ini	Tuturan tersebut mengandung unsur menasihati. Guru BK menasihati Horas dan teman-temannya untuk tidak berkelahi lagi
32	Ilokusi direktif	Ayo Gom-gom minta maaf sama Horas	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Guru BK memerintah Gom-gom untuk meminta maaf kepada Horas karena telah memukul.
33	Ilokusi ekspresif	Maafin aku Horas	Tuturan tersebut mengandung unsur meminta maaf. Gom-gom meminta maaf kepada Horas karena kesalahan yang dia lakukan

34	Ilokusi ekspresif	Maaf pak banyak tugas dari sekolah	Tuturan tersebut mengandung unsur meminta maaf. Horas meminta maaf kepada kepala tukang karena telah datang terlambat untuk bekerja.
35	Ilokusi direktif	Sudah sana kerja kau	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Kepala tukang memerintah Horas agar segera untuk bekerja.
36	Ilokusi asertif	Bagus kutengok antingmu itu	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Ibu tiur menyarankan agar memberi jaminan anting yang dipakai ibu Horas
38	Perlokusi	Menurut aku laki-laki itu harus bisa mengambil Keputusan walaupun nggak ada yang mendukungnya. Kalau suatu saat nanti kamu berhasil kamu ga lupa sama kampung kamu, aku, dan keluarga kamu	Tuturan tersebut mengandung unsur memberi dukungan. Nauli meyakinkan dan memberi dukungan kepada Horas agar tetap yakin dengan cira-citanya.
39	Ilokusi komisif	Iya aku janji	Tuturan tersebut mengandung unsur berjanji. Horas berjanji kepada Nauli idak akan meninggalkan dia.
40	Ilokusi ekspresif	Makasih ya mak	Tuturan tersebut mengandung unsur berterima kasih. Horas berterima kasih kepada ibunya karena telah memberikan bekal dan dukungan kepadanya.
41	Ilokusi Direktif	Diperantauan nanti kau akan bertemu dengan adik dan kakakmu atau juga kau berjumpa dengan hula-	Tuturan tersebut mengandung unsur menasihati. Ibu Horas menasihati Horas agar menyayangi setiap orang diperantauan seperti dia menyayangi orang yang dia sayangi.

		hula. Sayangilah mereka seperti kau menyayangi dirimu sendiri, seperti kau menyayangi bapak dan mamakmu, seperti kau menyayangi orang yang kau sayangi	
42	Ilokusi Direktif	Pergilah kau nak sebelum bapakmu pulang	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Ibu Horas memerintah Horas agar pergi sebelum bapaknya datang ke rumah
43	Ilokusi Direktif	Yaudah bawa mereka kerumah ajak makan	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Bapak uda lambo memerintah residu agar membawa mereka ke rumah dan memberi Horas dan lambo makan
44	Ilokusi ekspresif	Terima kasih pak uda	Tuturan tersebut mengandung unsur berterima kasih. Lambo berterima kasih kepada pak udanya karena telah mengizinkan mereka untuk tinggal di rumah
45	Ilokusi Asertif	Tulang kaki kiri mengalami remuk dengan sendirinya kaki tidak dapat berfungsi lagi	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Dokter menyatakan bahwa kondisi bapak Horas mengalami tulang kaki mengalami remuk
46	Ilokusi Direktif	Jalan satu-satunya dibawa ke rumah sakit terlengkap untuk dilakukan operasi kaki.	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Dokter memerintah agar kaki bapak Horas segera dioperasi di rumah sakit terlengkap
47	Ilokusi ekspresif	Terima kasih dokter	Tuturan tersebut mengandung unsur berterima kasih. Rumondang mengucapkan terima kasih kepada dokter telah memeriksa bapaknya

48	Ilokusi Asertif	Ngantuk juga kutengok lama-lama soal kek gini.	Tuturan tersebut mengandung unsur mengeluh. Lambo mengeluh dan malas untuk belajar tes taruna polisi
49	Ilokusi Direktif	Mana surat persetujuan orang tua itu? Bawa sini biar kutandatangani	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Bapak Horas memerintah agar ibu Horas membawakan surat persetujuan orang tua untuk ditandatangani
50	Ilokusi Asertif	Sakir kali hatiku lek. Kau enak residu dan reki masuk bintangara, Horas masuk akpol kalo aku gimana.	Tuturan tersebut mengandung unsur mengeluh. Lambo mengeluh karena tidak diterima di akademi kepolisian.
51	Ilokusi Direktif	Ayo sini masuk jangan malu-malu	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Pengamen mengajak lambo untuk masuk ke dalam tempat tinggalnya dan tidur disana.
52	Lokusi	Kau jangan sembarangan tuduh ya, biar kau tau aku benci polisi	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Lambo mengatakan bahwa dia benci polisi
53	Ilokusi Direktif	Pada saat kalian jadi polisi kalian harus berbuat sesuatu yang benar walaupun belum tentu dianggap benar oleh orang lain. Terbiasalah kalian berbuat yang benar dan berpikir yang benar karena itu semua akan membentu kalian menjadi polisi yang berkarakter.	Tuturan tersebut mengandung unsur menasihati. Arsido dan reki dnasihati oleh atasan karena telah melakukan kesalahan yang mereka perbuat.

54	Ilokusi Direktif	Panggil itu, turun kalian turun	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Ibu tiur menyuruh anak buahnya untuk turun dan memanggil ibu Horas agar membayar sisa hutangnya.
55	Ilokusi Komisif	Saya bantu yah	Tuturan tersebut mengandung unsur menawarkan bantuan. Nauli menawarkn bantuan kepada ibu Horas agar dibantu untuk mengupas bawang
56	Ilokusi Asertif	Tujuanku yang pertama membahagiakan orang tua meningkatkan martabat keluargaku	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Horas menyatakan tujuan dia menjadi polisi yaitu untuk membahagiakan orang tua dan mengangkat martabat keluarga.
57	Ilokusi Direktif	Tolong kalo kalain nanti dinas jaga kompetensi dan tetap jaga integritas	Tuturan tersebut mengandung unsur memohon. Atasan Horas dan yohanes memohon agar tetap menjaga kompetensi dan integritas.
58	Ilokusi Direktif	Oke silahkan duduk	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Atasan Horas dan yohanes yaitu jendral menyilakan mereka untuk duduk.
59	Ilokusi Asertif	Sebagai ibu, sedikit tips buat adik-adik dalam mencari calon isteri. Karena sebagainisti anggota polri itu sangat berat mengingat tugas-tugas anggota polri yang diperlukan ole masyarakat, negara , dan bangsa tentunya memerlukan calon istri	Tuturan tersebut mengandung unsur memberitahukan. Ibu bhayangkari memberitahukan kepada Horas dan Yohanes tips mendapatkan istri anggota polri yang siap dengan kondisi apapun.

		yang siap dengan kondisi apapun.	
60	Ilokusi Direktif	Akiong, tolong kamu bantu setting dan packing sepeda yang ini	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Pemilik toko sepeda memerintah karyawannya untuk mempacking sepeda yang akan dibeli Horas untuk adiknya Rumondang.
61	Ilokusi ekspresif	Kita turut bangga mendengarkan ini.	Tuturan tersebut mengandung unsur memuji. Jendral memuji oras karena menjadi lulusan terbaik di anggota polri.
62	Ilokusi Ekspresif	Makasih ya nak, kamu memang polisi yang baik	Tuturan tersebut mengandung unsur berterima kasih. Korban kecelakaan berterima kasih kepada Horas karena telah menolongnya.
63	Ilokusi Direktif	Bilangin Horas untuk ketemu kakak di tempat biasa	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Nauli memerintah Rumondang untuk memberitahukan Horas agar bertemu di tempat biasa mereka bertemu.
64	Ilokusi Komisif	Ya semoga kamu bahagia	Tuturan tersebut mengandung unsur memanjatkan doa. Nauli memberitahukan kepada Horas bahwa dia akan menikah dengan Gomgom, lalu Horas memberi doa ke Nauli agar Bahagia selalu.
65	Ilokusi Ekspresif	Selamat ya semoga kalian Bahagia.	Tuturan tersebut mengandung unsur memberi selamat. Horas mengucapkan selamat kepada Gomgom dan Nauli Bahagia.
66	Ilokusi Ekspresif	selamat juga ya kau sudah jadi perwira	Tuturan tersebut mengandung unsur memberi selamat. Gomgom mengucapkan selamat

			kepada Horas karena sudah menjadi anggota kepolisin.
67	Ilokusi Direktif	Kalau kau sudah mencintai profesimu lakukanlah dengan Ikhlas untuk membantu masyarakat. Buatlah tugasmu sebagai profesi yang mulia. Memang baik jadi orang penting tapi jauh lebih penting jadi orang yang baik.	Tuturan tersebut mengandung unsur menasihati. Bapak Horas menasihati Horas agar tetap menjadi polisi yang baik.
68	Ilokusi Ekspresif	Makasih ya pak	Tuturan tersebut mengandung unsur berterima kasih. Horas berterima kasih kepada ayahnya yang telah mendukungnya.
69	Ilokusi Direktif	Bawa timmu laksanakan tugas ini, ada kendala silakan hubungi saya	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Komandan Horas memerintah Horas agar membawa timnya untuk menangkap Lambo.
70	Ilokusi Direktif	Polisi, lari	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Salah satu buronan polisi memerintah temannya agar lari karena polisi sudah datang ke tempat mereka.
71	Ilokusi Direktif	Habisi Perempuan itu	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Seorang laki-laki memerintah temannya untuk menghajar Perempuan yang mengejar mereka.
72	Ilokusi Direktif	Rico, jaga wilayah perairan	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Horas memerintah salah satu dari rekannya untuk menjaga di daerah perairan.

73	Ilokusi Direktif	Balik kanan	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Horas memerintah rekan-rekannya untuk berbalik arah karena buronan sudah kabur dan mesin mereka trouble
74	Ilokusi Direktif	Sana kau bawa dulu barang itu aku tunggu kau di desa Bawomataluo	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Lambo memerintah temannya untuk membawa narkoba dan aan menunggu di sebuah desa
75	Ilokusi Direktif	Tolonglah aku butuh kali bantuanmu	Tuturan tersebut mengandung unsur memohon. Lambo memohon kepada rekannya untuk membawa narkoba itu.
76	Ilokusi Direktif	Kalian kesana, kamu kesana, saya cari Lambo	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Horas memerintah rekannya untuk berpencar mencari Lambo dan temannya
77	Ilokusi Direktif	Menyerahlah kau Lambo	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Horas memerintah Lambo agar segera untuk menyerahkan diri.
78	Ilokusi Direktif	Lambo menyerahlah kamu tidak akan bisa luput dari hukum	Tuturan tersebut mengandung unsur memerintah. Horas memerintah Lambo untuk menyerahkan diri saja.
79	Ilokusi Ekspresif	Maafkan aku kawan	Tuturan tersebut mengandung unsur meminta maaf. Lambo meminta maaf kepada Horas sebelum dia meninggal dunia.
80	Lokusi	Yeh siapa yang nangis, Cuma seruling inilah tempat aku melampiaskan kecewanya aku, lagipula siapa yang mau nikah	Tuturan tersebut mengandung unsur membuat pernyataan. Horas menyatakan kepada Nauli kalau dia tidak ingin menikah.
81	perlokusi	Aku tau kamu kecewa, kamu sedih tapi kamu tau nggak kita	Tuturan tersebut mengandung unsur memberi dukungan. Nauli memberi dukungan kepada Horas karena tidak disetujui menjadi polisi.

		dilahirkan aja itu sudah jadi masalah apalagi menjalankan hidup ini, makannya jangan menyerah.	
82	Lokusi	Kepala guru pak, kebetulan dia cantik pak	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Tukang pos menyatakan bahwa dia mimpi kepala guru dan menyatakan juga bahwa kepala guru itu cantik.
83	Lokusi	Aku tidak suka si horas mengganggu Nauli terus.	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Gomgom menyatakan kepada teman-temannya bahwa dia tidak suka kalau Horas dekat dengan Nauli.
84	Lokusi	Sebenarnya edak ini anting pemberian bapaknya si Horas waktu kami kawin dulu	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Ibu Horas menyatakan bahwa anting yang dipakainya adalah anting pemberian bapak Horas waktu dia menikah.
85	Lokusi	Jadi sigale-gale itu nama anak raja yang bernama manggale. Jadi dulu ceritanya tarian ini dibuat untuk raja yang meninggal keturunan atau dalam bahasa batak disebut purpur.	Tuturan tersebut mengandung unsur menjelaskan. Horas menjelaskan kepada Nauli asal mula sigale gale
86	Lokusi	Kau tidak pernah menyusahkan mamak	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Ibu Horas menyatakan bahwa Horas tidak pernah menyusahkannya.
87	Lokusi	Kalau tes psikologi yang terpenting itu harus fokus dan	Tuturan tersebut mengandung unsur menjelaskan. Horas menjelaskan kepada Lambo mengenai tes psikologi dan tes tertulis.

		konsentrasi jangan stress. Kalau untuk tes tertulis harus belajar berulang-ulang kek gini jang tidur terus.	
88	Lokusi	Aku bukan gelandangan	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Lambo menyatakan bahwa dia bukan gelandangan kepada pengamen.
89	Perlokusi	Tolonglah edak kubayar [pun abis ini dak	Tuturan tersebut mengandung unsur meyakinkan. Ibu Horas meyakinkan ibu Tiur kalo dia akan secepatnya membayar hutangnya.
90	Lokusi	Apalah yang kubilang inang, namboru pun rindu kali sama dia	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Ibu Horas menyatakan kepada Nauli bahwa dia sangat merindukan Horas.
91	Perlokusi	Aku minggu depan nikah sama Gomgom	Tuturan tersebut mengandung unsur memberi informasi. Nauli memberi informasi kepada Horas bahwa dia minggu depan akan menikah dengan gomgom.
92	Lokusi	Ya nggak lah, kaumu pikir aku Bahagia, itu kabar buruk bagi aku	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Horas menyatakan bahwa mendengar Nauli akan menikah dengan Gomgom adalah kabar buruk baginya
93	Ilokusi Asertif	Aku turut berduka cita atas kepergian ibu kamu.	Tuturan tersebut mengandung unsur berbela sungkawa. Nauli mengucapkan turut berbela sungkawa atas meninggalnya ibu Horas.
94	Lokusi	Aku nggak bisa Lambo, aku udah tobat istriku lagi hamil dan sebentar lagi aku akan menjadi seorang ayah.	Tuturan tersebut mengandung unsur menyatakan. Teman Lambo menyatakan bahwa dia tidak bisa membawa narkoba karena istrinya lagi hamil.